

SOSIALISASI EDUKASI PENGGUNAAN KOSMETIK YANG BENAR DAN CARA PENGECEKAN KOSMETIK DAN BAHAN MAKANAN YANG AMAN DI DESA PENFUI TIMUR

Educational Socialization on The Correct Use of Cosmetics and How to Check Safe Cosmetics and Food Ingredients in Penfui Timur Village

Yohana Krisostoma Anduk Mbulang^{1*}, Evasiana More¹

¹Program Studi Farmasi, Universitas Citra Bangsa

*Korespondensi: ayepa92@gmail.com

Diterima: 23 September 2023

Dipublikasikan: 01 November 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, serta gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, memberi aroma dan memperbaiki bau badan, merubah penampilan, serta melindungi dan menjaga tubuh agar tetap dalam kondisi baik.

Tujuan: Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kepada masyarakat terkait cara memilih kosmetik yang aman dan pengecekan kosmetik serta bahan makanan yang aman di situs resmi BPOM

Metode: Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Peserta diberi edukasi tentang dengan cara memilih kosmetik yang aman dan cara mengecek kosmetik serta bahan makanan yang aman di situs resmi BPOM menggunakan media leaflet.

Hasil: Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi dapat dikatakan sangat baik. Masyarakat yang diundang hampir seluruhnya datang sekitar 95%. Ketercapaian tujuan sosialisasi kesehatan dikatakan baik (95%). Ada peningkatan pengetahuan dari masyarakat tentang penggunaan kosmetik yang benar dan cara pengecekan kosmetik dan bahan makanan yang aman di daerah Matani, desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Sehingga Masyarakat sudah paham dan mengetahui bagaimana cara penggunaan kosmetik yang benar dan cara praktis untuk memeriksa produk kosmetik yang beredar di Pasaran. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (95%).

Simpulan: Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah mengetahui pentingnya penggunaan kosmetik yang benar dan aman. Masyarakat mengetahui cara praktis memeriksa produk kosmetik dan memilih makanan yang aman yang beredar di Pasaran.

Kata kunci: Kosmetik, Leaflet, Pengetahuan

ABSTRACT

Introduction: Cosmetics are materials or preparations used on the external parts of the human body, such as the epidermis, hair, nails, lips, and external genital organs, as well as teeth and oral mucous membranes, especially for cleaning, scenting and improving body odour, changing appearance, and protecting and maintaining the body in good condition.

Objectives: The purpose of this community service is to increase knowledge about the community regarding how to choose safe cosmetics and check safe cosmetics and food ingredients on the BPOM official website.

Methods: The method used was lecture and question and answer discussion. Participants were educated on how to choose safe cosmetics and check safe cosmetics and food ingredients on the official BPOM website using leaflet media.

Results: The results of the implementation of PKM activities are based on the success of the target number of socialization participants, which is very good. The invited community almost entirely came to around 95%. The achievement of health socialization objectives is good (95%). There is an increase in knowledge from the community about the correct use of cosmetics and how to check cosmetics and safe food ingredients in the Matani area, East Penfui village, Central Kupang District, Kupang Regency. So that the community already

understands and knows how to use cosmetics correctly and practical ways to check cosmetic products circulating in the market. The achievement of the planned material target is good (95%).

Conclusion: *In this community service activity, the community already knows the importance of using cosmetics correctly and safely. The community knows how to check cosmetic products circulating in the market practically.*

Keywords: *Cosmetics, Leaflet, Knowledge*

PENDAHULUAN

Produk kosmetik saat ini telah menjadi bagian kebutuhan sehari-hari masyarakat, baik bagi pria maupun wanita. Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, serta gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, memberi aroma dan memperbaiki bau badan, merubah penampilan, serta melindungi dan menjaga tubuh agar tetap dalam kondisi baik. Kosmetik tidak memiliki tujuan pengobatan ataupun mencegah penyakit (BPOM RI, 2019). Penampilan dari bagian luar tubuh berperan penting dalam interaksi sosial dan di dalam berbagai budaya masih kental dengan perspektif umum tentang penampilan yaitu bahwa seseorang yang memiliki kulit putih dianggap sebagai tanda kecantikan baik pada pria maupun wanita (Khan, 2021; Kusumawardhani, 2023).

Seiring dengan terus bertambahnya kemajuan ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan maka memberikan penemuan baru dalam bidang kosmetika. Dengan berkembangnya ilmu kosmetika yang terus-menerus membuat sebagian wanita tertarik pada perkembangan produk tersebut (Pangaribuan, 2017). Hal inilah yang membuat permintaan atas produk kecantikan terus meningkat. Industri kosmetika dinyatakan mengalami pertumbuhan sebesar 9,61% menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dan tercatat jumlah perusahaan industri kosmetik mencapai 20,6% berawal dari 819 menjadi 913 industri dari tahun 2021-Juli 2022. Menurut Euromonitor, pasar kosmetik Indonesia tahun 2022 mencapai US\$8,46 miliar setara dengan Rp128,5 triliun (Kusumawardhani, 2023).

Produk kosmetik yang semakin bermekaran membuat sebagian wanita selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam mempercantik diri dengan menggunakan produk-produk kosmetik tersebut maka sudah tidak heran lagi jika kosmetik saat ini terus bermekaran karena tingginya permintaan dan meningkatnya peminat terhadap kosmetik. Inilah mengapa hal ini telah memberikan kontribusi penting bagi industri kosmetik (Pangaribuan, 2017).

Industri kosmetik menjadi salah satu sektor berkembang secara pesat dilatar belakangi permintaan pelanggan yang terus meningkat terhadap produk kecantikan dan perawatan pribadi. Adanya inovasi pembuatan produk, proses produksi, hingga tren sangat berpengaruh dalam industri kosmetik. Pertumbuhan industri kosmetik didorong oleh kesadaran konsumen tentang pentingnya perawatan diri beberapa tahun terakhir. Dibalik pertumbuhan industri kosmetik yang pesat keamanan dan keberlanjutan produk kosmetik merupakan masalah utama yang harus dipertimbangkan. Karena penggunaan bahan kimia sehingga muncul kekhawatiran mengenai potensi efek negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Pemahaman isu dapat mendorong kesadaran pentingnya penggunaan produk kosmetik aman dan berkelanjutan.

Kesadaran akan pentingnya produk yang aman belum terlaksana karena para wanita khususnya, memiliki kecenderungan untuk membeli berbagai jenis kosmetik dengan hanya melihat tampilan dan kemasan yang menarik, serta merek, dan harga menjadi pertimbangan yang banyak dilakukan oleh wanita saat ingin membeli produk kosmetika tanpa meninjau kembali kandungan senyawa kimia yang ada pada produk tersebut (Shi, 2020). Oleh karena itu Prodi Sarjana Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Citra Bangsa mengadakan pengabdian masyarakat dalam usaha membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan dan membantu masyarakat untuk dapat mengetahui bagaimana cara mencegah penggunaan kosmetik yang salah dan cara Pengecekan Kosmetik Dan Bahan Makanan Yang Aman.

METODE

Metode pengabdian dilaksanakan dengan tahapan berikut:

1. Sosialisasi edukasi penggunaan kosmetik yang benar dan cara pengecekan kosmetik menggunakan aplikasi
2. Pembagian leaflet kepada masyarakat
3. Pembagian tablet tambah darah
4. Pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Citra Bangsa tanggal 20 Juli 2023 diantaranya berupa sosialisasi edukasi penggunaan kosmetik yang benar dan cara pengecekan kosmetik dan bahan makanan yang aman bagi masyarakat, pembagian tablet tambah darah dan pemeriksaan penyakit non menular gratis . Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara langsung di daerah Matani, desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.

Kondisi geografis Desa Penfui Timur yang berada pada kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang memiliki luas wilayah 9,28 km², dan secara administrasi pemerintahan, wilayah Desa Penfui Timur terdiri dari 5 (dusun), 10 (sepuluh) rukun warga (RW) dan dengan 32 (tiga puluh dua) rukun tetangga (RT). Adapun batas-batas wilayah Desa Penfui Timur sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Tarus dan Desa Mata Air, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Baumatan Utara, sebelah timur berbatasan dengan Desa Oelnasi dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Oesapa selatan serta Kelurahan Liliba

Adapun keadaan topografi Desa Penfui Timur pada umumnya merupakan dataran rendah dengan permukaan lahan pada umumnya landai dan memiliki rata-rata ketinggian dari permukaan laut, sekitar 30 m dpl. Sebagian besar diperuntukan bagi daerah pemukiman dan pekarangan. Dari aspek mata pencaharian, sebagian besar penduduk Desa Penfui Timur masih bermata pencaharian petani yakni sebesar 24,60%, diikuti wiraswasta sebesar 8,24% dan PNS sebesar 5,37%. Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah penduduk dengan mata pencaharian lainnya, sebesar 2.839 atau sebesar 50,29% adalah penduduk dengan mata pencaharian di luar yang disebutkan kesembilan jenis mata pencaharian di atas. Tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Penfui berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Penfui lebih banyak berpendidikan rendah mulai dari tingkat SD, SLTP dan SMA lebih banyak dari yang memiliki pendidikan S1, S2 dan S3.

Hal ini menjadi salah satu faktor terjadinya praktek penggunaan bahan kimia yang salah dimana masyarakat sangat mudah terpengaruh terhadap produk-produk kosmetik dengan bahan tambahan yang berbahaya karena minimnya pengetahuan akan senyawa kimia yang terkandung dalam produk-produk kosmetik. Sehingga desa Penfui Timur menjadi tempat berlangsungnya kegiatan sosialisasi edukasi penggunaan kosmetik yang benar dan cara pengecekan kosmetik dan bahan makanan yang aman bagi masyarakat.

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Citra Bangsa berperan dalam memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan tempat pelaksanaan pengabdian yang startegis dan nyaman. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah, yaitu suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi sesuai yang diinginkan. Dalam tahap penyampaian materi oleh tim pengabdian, tim menggunakan media leaflet, yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat yang dimana hasil dari kegiatan ini peserta menjadi lebih memahami tentang penggunaan kosmetik dan memilih bahan makanan yang aman. Pemberian materi menggunakan media leaflet karena dengan media leaflet masyarakat mendapatkan informasi yang efektif tentang bahan kosmetik yang aman.

Tim pengabdi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Citra Bangsa pada tahap kedua melakukan diskusi kepada peserta bertujuan untuk saling bertukar pengalaman. Dalam kegiatan ini mayoritas peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, yang dibuktikan dengan ada 8 orang yang bertanya dan saling bertukar cerita pengalaman bagaimana bahan alam diolah dan digunakan sebagai bahan kosmetik.

Pada tahap ketiga Tim pengabdi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Citra Bangsa membagikan tablet tambah darah dan melakukan pemeriksaan gula darah, kolesterol serta asam urat kepada masyarakat yang telah mengikuti kegiatan tersebut.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi dapat dikatakan sangat baik. Masyarakat yang diundang hampir seluruhnya datang sekitar 95%. Ketercapaian tujuan sosialisasi kesehatan dikatakan baik (95%). Ada peningkatan pengetahuan dari masyarakat tentang penggunaan kosmetik yang benar dan cara pengecekan kosmetik dan bahan makanan yang aman di daerah Matani, desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Sehingga Masyarakat sudah paham dan mengetahui bagaimana cara penggunaan kosmetik yang benar dan cara praktis untuk memeriksa produk kosmetik yang beredar di Pasaran. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (95%). Semua materi sosialisai dapat disampaikan oleh tim dosen dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan: (a) Cara penggunaan kosmetik yang benar (b) Bahan kosmetik yang aman dan bahan kosmetik yang berbahaya (c) Cara praktis untuk memeriksa produk kosmetik yang beredar di Pasaran (d) memilih pangan yang aman. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdi dengan waktu yang sudah ditentukan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (95%). Penyampaian materi dengan metode ceramah, demonstrasi dan pembagian leaflet mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdi.

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi edukasi penggunaan kosmetik yang benar dan cara pengecekan kosmetik dan bahan makanan yang aman bagi masyarakat di daerah Matani, desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.



Gambar 1. Pemberian materi sosialisasi edukasi penggunaan kosmetik yang benar dan cara pengecekan kosmetik dan bahan makanan yang aman



Gambar 2. Pembagian Tablet tambah darah dan pemeriksaan kadar gula dalam darah, kadar kolesterol dan kadar asam urat

SIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah mengetahui pentingnya penggunaan kosmetik dan bahan makanan yang aman. Masyarakat mengetahui cara praktis memeriksa produk kosmetik yang beredar di Pasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Citra Bangsa dan masyarakat di daerah Matani desa Penfui Timur yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan kosmetik yang benar dan cara pengecekan kosmetik dan bahan makanan yang aman.

REFERENSI

- Khan, N. H., Ullah, F., Khan, T. A., Zafar, U., Farhan Ali Khan, M., Mustaqeem, M., ... & Ji, X. Y. (2021). Personal-care cosmetic practices in Pakistan: current perspectives and management. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology*, 9-21.
- Kusumawardhani, A. R., & Fitri, N. K. (2023). Literature Review: Potensi Pemanfaatan Minyak Alami Dalam Inovasi Formulasi Kosmetik. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(3), 1092-1099.
- Pangaribuan, L. (2017). Efek samping kosmetik dan penanganannya bagi kaum perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 20-18.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.